

## Polda DIY Imbau Anggotanya yang Terpapar Covid-19 Patuhi Prokes

JAKARTA (IM) - Waka-polda Brigjen R. Slamet Santoso menyemangati anak buahnya yang sedang menjalani isolasi mandiri (Isoman) akibat terpapar Covid-19. Ia berdoa agar mereka lekas sembuh. Slamet menyampaikan, Kapolda DIY Irjen Asep Suhendar telah mengirimkan sejumlah bantuan kepada anggota dan PNS yang terjerang virus corona.

"Tetap semangat, ada sedikit dari institusi untuk bapak-bapak ibu-ibu semua, jangan dilihat nilainya, tapi yang diterima ini bisa menyemangati," kata Slamet dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Jumat (16/7).

Slamet juga berpesan kepada anggota untuk tetap optimis dan taat protokol kesehatan (prokes). Ia mengatakan, dalam penanganan Covid-19 ini selain penanganan eksternal kepada masyarakat luas, juga ada kewajiban untuk penanganan kepada internal, dalam hal ini anggota.

"Agar seluruh anggota tetap semangat supaya imun segera terbentuk dan cepat

sembuh," ujarnya. Secara simbolis dilakukan penyerahan dukungan kepada anggota, dari Wakapolda kepada Dirbinmas Kombes Anjar Gunadi. Slamet menekankan bahwa apa yang dilakukan ini merupakan tanggung jawab pimpinan kepada anggotanya.

Karena sedang PPKM Darurat, cara penyerahan bantuan kepada anggota dengan mengirimkan anggota yang lokasi domisilinya berdekatan dengan anggota yang sedang isolasi mandiri. Cara ini ditempuh sekaligus sebagai bentuk mentaati kebijakan itu.

"Dengan ditutupnya sebagian ruas jalan, untuk mengurangi mobilitas, maka penunjukkan anggota yang domisilinya berdekatan atau satu jalur menuju rumah ternyata lebih mudah dilakukan, daripada harus menggunakan satu kendaraan dari Mapolda dan harus melalui banyak jalan memutar," kata Kabid Humas Polda DIY Kombes Yulianto.

Perwakilan anggota yang menerima bantuan tersebut pun menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasihnya. • **Ius**

IDN/ANTARA



### BNNP ACEH AMANKAN PULUHAN BUNGKUSAN SABU-SABU

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh Brigjen Pol Heru Pranoto (dua kanan) memperlihatkan barang bukti narkotika jenis sabu-sabu di Banda Aceh, Aceh, Jumat (16/7). BNNP Aceh mengamankan seorang tersangka dan menggagalkan peredaran 30 bungkus sabu-sabu seberat 31,4 kilogram dari Malaysia untuk diedarkan di wilayah Lhokseumawe dan Aceh Utara.

### Pengeroyok Anggota Polsek Cilandak yang Buron Ditangkap Polisi

JAKARTA (IM) - Ditreskrim Polda Metro Jaya menangkap Muhammad Aldi Royyya, yang kabur setelah mengeroyok anggota Polsek Cilandak, Aiptu Suwardi, saat membubarkan aksi balap liar di kawasan TB Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan.

Aldi Royyya ditangkap di kawasan Sunter Agung, Sunter, Jakarta Utara, Kamis (15/7), malam. "Iya benar, ditangkap Jatnras tadi (Kamis) malam," kata Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrimum) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Tubagus Ade Hidayat, Jumat (16/7).

Tubagus belum merinci kronologi penangkapan tersangka. Menurut Tubagus, saat ini tersangka masih dalam proses dimintai keterangan oleh penyidik Polda Metro Jaya.

"Saat ini tersangka masih diperiksa. Yang jelas untuk konfirmasi diamankan, saya membenarkan kalau sudah

diamankan semalam," ucap Tubagus.

Polres Jakarta Selatan sebelumnya menangkap delapan anggota geng motor yang merupakan rekan Muhammad Aldi Royyya dan pengeroyok Aiptu Suwardi. Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Azis Andriansyah menjelaskan, tiga di antara mereka sudah ditetapkan sebagai tersangka.

"Tiga berstatus tersangka, lima berstatus saksi, dan satu orang masih daftar pencarian orang (DPO)," kata Azis, Jumat pekan lalu.

Ketiga tersangka tersebut terdiri dari seorang laki-laki dan dua perempuan, yakni Michael (26), Gabriella (24), dan Alestasia (21). Ketiganya disangkakan dengan Pasal 170 KUHP karena melakukan pengeroyokan dan terancam hukuman delapan tahun penjara.

"Ada juga kami lapis dengan Pasal 212 dan 214, 207,

### Adu Mulut antara Anggota DPRD NTB dengan Petugas PPKM Berbuntut Panjang

MATARAM (IM) - Direktur Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) bakal mengustut insiden adu mulut antara anggota Komisi I DPRD NTB Najamuddin Mustafa dengan petugas penyekatan PPKM Darurat di Jalan Ahmad Yani, Kota Mataram, Kamis (15/7) kemarin.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrimum) Polda NTB Kombes Pol Hari Brata mengatakan, pihaknya terlebih dahulu minta klarifikasi kepada petugas pos penyekatan yang terlibat adu mulut. "Jadi kita akan segera memeriksa petugas yang ada di lapangan. Begitu juga dengan saksi-saksi," kata Hari kepada awak media, Jumat (16/7).

Setelah itu, polisi meminta klarifikasi kepada Najamuddin Mustafa, anggota dewan yang dikenal berasal dari fraksi PAN itu. Hal ini untuk memperjelas permasalahan kenapa terjadi insiden tersebut.

"Apakah ini terkait dengan dugaan pelanggaran protokol kesehatan PPKM Darurat atau tidak, ya nanti kita lihat dari hasil klarifikasinya," ujar Hari. Peristiwa adu mulut antara petugas pos PPKM Darurat

dengan anggota dewan tersebut terekam video berdurasi sekitar tiga menit dan tersebar di media sosial.

Dalam videonya memperlihatkan Najamuddin bersama sopirnya yang mengendarai roda empat warna hitam berhadapan dengan petugas pos penyekatan. Ada dugaan Najamuddin tidak diperkenankan melewati pos penyekatan karena tidak dapat menunjukkan sertifikat vaksin Covid-19 kepada petugas.

Ia pun sempat meminta kepada petugas untuk segera di vaksin. Namun dalam videonya, petugas terlihat kebingungan karena tidak tersedia fasilitas vaksinasi di pos penyekatan.

Petugas pun menyarakannya untuk dilakukan tes cepat antigen. Najamuddin bersama sopirnya terlihat bersedia.

Namun hal itu urung dilakukan, karena petugas sadar setelah melihat kejadian itu mendapat sorotan banyak pengendara lainnya.

Khawatir kondusivitas di pos penyekatan terganggu, akhirnya petugas mempersilakan Najamuddin bersama sopirnya melanjutkan perjalanan ke Kota Mataram. • **Ius**

# 12 | PoliceLine



IM/FRANS

### DISTRIBUSI BANSOS PPKM DARURAT

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyerahkan bantuan sosial kepada salah seorang warga di Slum Area, Kelurahan Turangga, Lengkong, Bandung, Jawa Barat, Jumat (16/7). Kapolri menginstruksikan kepada jajarannya untuk segera melakukan percepatan penyaluran bantuan sosial (bansos) PPKM Darurat kepada masyarakat, yang perekonomiannya terdampak akibat Pandemi Covid-19.

## Kasus Covid-19 Menurun, Kepolisian Bakal Kendurkan Pembatasan Warga

Kapolri menegaskan bahwa penyekatan memang tidak mengenakan. Namun, hal itu merupakan upaya untuk menekan laju kasus aktif virus corona.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, pihak kepolisian bakal mengurangi pembatasan aktivitas masyarakat secara perlahan di tengah PPKM Darurat apabila angka pertumbuhan kasus Covid-19 menurun.

"Perlahan-lahan kegiatan ini akan kami kendurkan. Se-

hingga masyarakat bisa kembali aktivitas," kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Jumat (16/7).

Sigit melanjutkan, pembatasan melalui pos-pos penyekatan seperti sekarang ini memang tidak mengenakan atau membuat nyaman.

Namun, hal itu merupakan upaya untuk menekan laju ka-

sus aktif virus corona.

"Sekali lagi apa yang kamu lakukan pasti membuat masyarakat tidak nyaman tapi ini semua kami lakukan untuk menjaga keselamatan masyarakat agar tidak terpapar dengan laju pertumbuhan covid yang sangat tinggi," ujar Sigit.

Sigit melanjutkan, mobilitas masyarakat di Tol Pasteur, Jawa Barat, mengalami penurunan di minggu pertama dan kedua, PPKM Darurat.

"Dilaporkan tadi bahwa terjadi penurunan terkait mobilitas masyarakat yang melintas dari Pasteur minggu

pertama turun kurang lebih 23 persen dan minggu kedua kurang lebih 20 persen," ucap Sigit.

Dengan adanya penurunan mobilitas itu, Sigit menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh masyarakat karena telah menaati dan memahami penerapan PPKM Darurat.

"Sekali lagi saya terima kasih kepada masyarakat terkait pemahaman dan kepatuhannya

terhadap peraturan PPKM Darurat dimana angkanya terus berkurang mohon untuk pertahankan," ujar mantan Kapolda Banten ini.

Penurunan mobilitas juga dikarenakan faktor masyarakat saat ini telah memahami ketentuan soal kritikal, esensial dan non-esensial.

Sehingga, dalam perjalanannya sudah tidak adalagi polemik terkait dengan penyekatan tersebut. • **Ius**

### Polisi Gerebek Apotek di Deliserdang, Diduga Jual Obat untuk Covid-19 di Atas HET

DELISERDANG (IM) - Satreskrim Polresta Deliserdang dipimpin Kompol Muhammad Firdaus menggerebek Apotek Global, di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten, Deliserdang, Sumatera Utara (Sumut).

Apotek tersebut digerebek karena kedapatan menjual obat untuk pasien Covid-19 di atas harga eceran tertinggi (HET). Dari hasil pengerebekan petugas mengamankan dua orang pelaku, dan barang bukti obat untuk pasien Covid-19.

Kasat Reskrim Polresta Deliserdang, Kompol Firdaus mengatakan, dua orang yang diamankan, yakni pekerja apotek bernama Roberto Baggio dan Lamron Naibaho.

"Para pelaku (melakukan) penjualan terhadap obat yang tidak sesuai dengan har-

ga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan keputusan menteri kesehatan nomor: hk.01.07/menkes/2486/2021 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) obat masa pandemi Covid-19," ujar Kompol Firdaus.

Kompol Firdaus menjelaskan, praktik nakal ini terbongkar setelah polisi melakukan penyelidikan dengan cara menamar sebagai pembeli.

Pelaku menjual obat Azithromycin Dihydrate 500 mg seharga Rp80.000 per papan, sementara harga HET obat tersebut hanya Rp17.000 per papan.

"Dari pemeriksaan, pelaku mengetahui surat edaran menteri terkait HET obat. Demi meraih untung yang lebih besar, pelaku nekat menjual obat dengan harga tinggi," ujar Kompol Firdaus. • **Ius**

### Korlantas Polri Perluas Pos Penyekatan PPKM Darurat Menjadi 1.038 Titik

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri memperluas titik pembatasan mobilitas masyarakat pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Darurat dengan menambah jumlah pos penyekatan di 1.038 titik yang tersebar mulai dari Lampung, Jawa hingga Bali.

"Hari ini (Kamis) titik penyekatan bertambah lagi menjadi 1.038 titik," kata Korlantas Polri Irjen Pol Istiono dikutip dari Antara, Jumat (16/7).

Dia mengatakan, penambahan titik penyekatan ini agar pembatasan mobilitas masyarakat makin optimal. Apalagi, akan ada Hari Raya Idul Adha pada pekan depan.

"Penambahan ini untuk lebih membatasi karena hanya sektor esensial dan kritikal saja yang bergerak selama PPKM darurat," ujarnya.

Kabag Ops Korlantas Polri Kombes Rudi Antariksawan menambahkan sebanyak 1.038 titik penyekatan PPKM darurat disiapkan menjelang Idul Adha 1442 Hijriah. Rinciannya, 86 lokasi penyekatan berada di jalan tol, 7 lokasi penyekatan di pelabuhan, dan 945 lokasi penyekatan di jalan non-tol.

Menurut Rusdi, wilayah paling banyak penyekatan berada di Jawa Barat yang mencapai 353 titik. Jumlah itu terdiri atas 21 titik di jalan tol dan 332 titik di jalan non-tol. Selanjutnya di wilayah Jawa Tengah ada 271 titik penyeka-

tan dan Jawa Timur 209 titik penyekatan.

"Banten menjadi provinsi dengan titik penyekatan paling sedikit kali ini, hanya ada 20 titik penyekatan," katanya.

Polri masih akan memberlakukan penyekatan mobilitas masyarakat lebih ketat pada saat Hari Raya Idul Adha 2021 untuk mencegah penularan Covid-19. Masyarakat diminta memahami ketentuan yang berlaku saat PPKM darurat. Selain kepentingan sektor esensial dan kritikal, diharapkan masyarakat tidak melakukan aktivitas apabila tidak mendesak.

Berikut sebaran lengkap 1.038 titik penyekatan PPKM Darurat dan persiapan pengamanan Idul Adha 2021:

1. Lampung: 21 lokasi (2 lokasi di jalan tol, 17 lokasi di jalan non-tol, 2 lokasi di pelabuhan).

2. Banten: 20 lokasi (2 lokasi di jalan tol, 17 lokasi di jalan non-tol, 1 lokasi di pelabuhan).

3. Jabodetabek: 100 lokasi (15 lokasi di jalan tol, 85 lokasi di jalan non-tol).

4. Jawa Barat: 353 lokasi (21 lokasi di jalan tol, 332 lokasi di jalan non-tol).

5. DI Yogyakarta: 23 lokasi (semua di jalan non-tol).

6. Jawa Tengah: 271 lokasi (27 lokasi di jalan tol, 244 lokasi di jalan non-tol).

7. Jawa Timur: 209 lokasi (19 lokasi di jalan tol, 189 lokasi di jalan non-tol, 1 lokasi di pelabuhan). • **Ius**



IDN/ANTARA

### AKSES MENUJU KOTA BANDUNG DIPERKETAT

Petugas Kepolisian memutarbalikkan pengemudi yang tidak bisa menunjukkan dokumen di perbatasan Kabupaten dan Kota Bandung, Cibiru, Bandung, Jawa Barat, Jumat (16/7). Guna mencegah penyebaran Covid-19, Polrestabes Kota Bandung memperketat akses menuju Kota Bandung dengan mewajibkan pengemudi menunjukkan dokumen berupa identitas diri, surat negatif Covid-19, kartu vaksinasi, dan dokumen dari perusahaan sektor esensial.